

**FUNGSI KESENIAN BARZANJI DALAM MEMPERINGATI MAULID
NABI MUHAMMAD SAW DI NAGARI MALAMPAH KECAMATAN
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI



Oleh :

ROSLAINI

2009/52724

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Fungsi Kesenian Berzanji Dalam Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW Di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Nama : Roslaini

NIM/TM : 52724/2009

Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Marzam, M.Hum
NIP.19620818.199203.1.002**

**Drs. Syahrel, M.Pd
NIP.19521025.198109.1.001**

Ketua Jurusan

**Dra. Fuji Astuti, M.Hum
NIP. 19580607.198603.2.001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Fungsi Kesenian Berzanji Dalam Memperingati Maulid Nabi Muhammad
SAW Di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**

**Nama : Roslaini
NIM/TM : 52724/2009
Jurusan : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni**

Padang, 10 Agustus 2011

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|----------------------|------------------------------------|---------------|
| 1. Ketua | : Drs. Marzam, M.Hum | 1..... |
| 2. Sekretaris | : Drs. Syahrel, M.Pd | 2..... |
| 3. Anggota | : Dra. Wimbrayadi, M.Sn | 3..... |
| 4. Anggota | : Syailendra, S.Kar., M.Hum | 4..... |
| 5. Anggota | : Yensharti, S.Sn., M.Hum | 5..... |

ABSTRAK

ROSLAINI. 2009 Fungsi Kesenian Berzanji Dalam Memperingati Maulid Nabi Muahammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Penelitian ini berjudul Fungsi Kesenian Berzanji Dalam Memperingati Maulid Nabi Muahammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman bertujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Fungsi kesenian berzanji pada Acara Maulid Nabi Muahammad SAW.

Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teori yang dipakai adalah teori kesenian tradisional, teori fungsi. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, studi kepustakaan, observasi dan pemotretan. Pengelolaan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, mengecek kesalahan, menganalisis, mendiskripsikan data primer dan skunder serta menyimpulkannya.

Bentuk penyajian barzanji adalah terdiri dari tiga bahagian yang pertama bentuk penyajian barzanji dalam posisi duduk, bermakna mananti saat-saat kelahiran Nabi besar Muhammad saw. Yang kedua bentuk penyajian barzanji dalam posisi berdiri bermakna memberi penghormatan atas kelahiran Nabi Muhammad saw. Yang terakhir barzanji dalam posisi duduk terakhir merupakan sajian penutup dari barzanji yang ditutup dengan do'a bersama.

Bagi masyarakat pendukungnya di Nagari Malampah Fungsi barzanji yakni; mempererat hubungan kekeluargaan, mejalin hubungan silaturrahi dengan masyarakat lainnya dan juga sebagai hiburan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penuli ucapkan kehadiran allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Fungsi Kesenian Berzanji Dalam Memperingati Maulid Nabi Muahammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman". Untuk program sarjana jurusan pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidan langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Marzam, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Syahrel, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum selaku Penasehat Akademis dan Ketua Jurusan Sendratasik.
4. Seluruh TIM Penguji Skripsi yang telah sudi meluangkan waktu dan meluluskan penulis dalam mempertahankan dalam ujian komprehensif.
5. Seluruh anggota keluarga khususnya keempat anggota keluarga saya yang telah memberikan dorongan, semangat, bantuan sehingga telah dapat menyelesaikan penyelesaian penulisan skripsi ini.

6. Bapak Syafrudin Dt. Majoindo selaku ninik mamak, Jamaluddin selaku tokoh masyarakat.
7. Bapak Marjohan selaku anggota kelompok Berzanji yang telah banyak memberikan keterangan tentang berzanji di Nagari Malampah
8. Bapak Asrinur selaku Wali Nagari Malampah dan seluruh staff yang bertugas di kantor wali nagari yang telah banyak memberikan data tentang Nagari Malampah

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KERANGKA TEORI

A. Penelitian Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Konseptual.....	10

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	12
B. Objek Penelitian.....	12
C. Instrumen Penelitian.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data.....	13
E. Teknik Analisis Data.....	14

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Nagari Malampah.....	16
---------------------------------------	----

B. Asal-usul Kesenian Barzanji di Nagari Malampah.....	21
C. Kesenian Barzanji dalam Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.....	22
D. Proses Pertunjukan Barzanji dalam Memperingati Maulid Nabi.....	26
E. Fungsi Kesenian Barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
DAFTAR INFORMAN.....	
LAMPIRAN.....	
PETA.....	
DAFTAR WAWANCARA.....	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Keadaan di dapur mempersiapkan makanan.....
2. Gambar 2 Barzanji dalam posisi duduk di dalam Mesjid.....
3. Gambar 3 Untuk syair dalam posisi Berdiri.....
4. Gambar 4 Peserta barzanji dalam posisi Duduk Terakhir.....
5. Gambar 5 Tuan rumah menghidangkan Makanan (snack).....
6. Gambar 6 Makan Bersama di dalam Ruangan Mesjid.....
7. Gambar 7 tamu undangan meninggalkan tempat dilaksanakannya kegiatan berzanji.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki berbagai macam kesenian Tradisional, yang mempunyai ciri khas berdasarkan etnis pendukungnya, dimana kesenian itu ada. Keseluruhan ciri khas itu mencerminkan perbedaan antara kesenian tradisional yang satu dengan yang lainnya, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bastomi (1988 : 18) bahwa, “kesenian tradisional merupakan suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar pada adat dan kebiasaan kehidupan masyarakat pemiliknya”.

Sesuai dengan penjelasan di atas, termasuk juga didalamnya kesenian Tradisional yang terdapat di daerah Minangkabau yang merupakan salah satu wilayah budaya yang ada di Indonesia, yang memiliki berbagai macam bentuk kesenian tradisional, diantaranya: Randai, Debus, Talempong Pacik, Saluang, Barzanji, dan jenis kesenian tradisional lainnya.

Di setiap daerah di Minangkabau tentu saja tidak sama adat dan kebiasaannya, juga keseniannya, seperti ungkapan pepatah “lain padang lain belalang dan lain lubuk lain ikannya. Begitu juga halnya dalam kesenian akan terdapat perbedaan-perbedaan yang menjadikan kesenian tradisional itu mempunyai ciri khas masing-masing pada setiap daerah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melihat salah satu kesenian yang ada di wilayah Minangkabau yaitu kesenian Barzanji yang terdapat di nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Barzanji ini merupakan kesenian Tradisional yang bernuansa Islami. Agar kesenian ini

tidak punah perlu kita pelajari dan mengembangkannya, agar tetap lestari di tengah kehidupan masyarakat. Seperti apa yang diungkapkan oleh Sedyawati (1981: 5) bahwa,

Pengembangan kesenian tradisional lebih bersifat kuantitatif dari pada kualitatif, artinya membesarkan, meluaskan. Di dalam pengertian yang kuantitatif itu, mengembangkan seni pertunjukan tradisional indonesia berarti membesarkan dan meluaskan wilayah pengenalannya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Haji Jamaludin pensiunan guru SD di Ladang Panjang tanggal 14 Februari 2011, menyatakan “ bahwa barzanji muncul karena adanya kemunduran penganut agama Islam. Kemunduran itu terjadi setelah agama Islam banyak mendapat tantangan, diantaranya terjadinya perang salib. Untuk memotivasi penganut agama Islam agar tidak berpaling dari agama Islam maka diadakanlah suatu perlombaan nyanyi atau dendang dalam bahasa arab untuk menganggungkan kebesaran Nabi, berselawat pada nabi serta mohon do’a kepada Tuhan untuk kemuliakan Nabi dan do’a khusus untuk keluarga Nabi yang suci. Dalam hal ini penyair yang berhasil membangkitkan semangat atau gairah Islam kembali adalah seorang penganut agama Islam yang bernama Barzanji. Yang merupakan penyair terbaik pada saat itu”. Sampai sekarang nama barzanji itu dipakai sebagai nama kegiatan kesenian.

Hingga saat ini barzanji khususnya di nagari Malampah ada sampai sekarang, terutama dalam acara adat antara lain : sunat rasul, turun mandi, batagak rumah atau menaikan kudo-kudo, menaiki rumah gadang bagi ninik mamak. Dan di samping itu barzanji juga dapat digunakan pada acara lain seperti peringatan maulid Nabi, peringatan bulan rajab, membayar nazar,

panen padi, nazar nagari, dan lain-lain. (wawancara dengan Syafrudin Dt. Majoindo 60 tahun, Ismail tokoh masyarakat 53 tahun, Haji Jamaludin 70 tahun, 15 Februari 2011). Adapun bentuk pelaksanaannya posisi duduk dan berdiri, syairnya bahasa arab.

Dengan melihat berbagai macam penggunaan barzanji di nagari Malampah, penulis merasa tertarik untuk lebih mendalami barzanji dalam upacara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat setempat cukup banyak masalah yang menarik untuk diteliti. Permasalahan ini dapat peneliti temukan berbagai macam persolan yang akan muncul. Maka dari itu perlulah dilakukan penelitian lebih lanjut, agar permasalahan tersebut bisa terjawab nantinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi dari barzanji yang digunakan dalam upacara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW nagari Malampah kecamatan Tigo Nagari.

1. Struktur penyajian Barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di nagari Malampah.
2. Bentuk syair atau lagu yang digunakan dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di nagari Malampah.
3. Fungsi Barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di nagari Malampah.

4. Bentuk penyajian barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di nagari Malampah.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, penulis tidak membahas atau mengkaji semua permasalahan tersebut. Agar lebih terfokus dan terarah dalam penulisan ini penulis merasa perlu membatasi masalahnya yaitu tentang fungsi kesenian barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah “Bagaimana fungsi kesenian Barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?”

D. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada batasan dan rumusan masalah, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu, mendiskripsikan fungsi kesenian barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian di atas penulis mengemukakan beberapa manfaat penelitian antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan literatur tentang kesenian tradisional khususnya kesenian barzanji.
2. Sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa pendidikan sentratasik.

3. Sebagai persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan pada fakultas bahasa sastra dan seni Universitas Negeri Padang.
4. Bahan referensi bagi peneliti lanjut yang ada kaitannya dengan Barzanzi.
5. Menambah semangat dan rasa bangga bagi pemain atau pecinta kesenian barzanji itu sendiri.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Salah satu tujuan dilakukan tinjauan pustaka adalah untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan guna menghindari kesalahan dalam penelitian atau pengulangan kembali terhadap objek penelitian yang sama.

Sebagai acuan dalam penulisan ini penulis telah melakukan tinjauan pustaka terhadap

1. Esi Gusrini 2006, Keberadaan Dikie Rabano di Sungai Janiah Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Hasil temuannya ; Dikie Rabano di Sungai Janiah masih eksis sampai sekarang ini karena masih dibutuhkan oleh masyarakat pendukungnya.
2. Febrianti 2008, Kesenian Dikie Pano dalam Upacara Turun Mandi di Nagari Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman, UNP 2008. Hasil temuannya; Di Kie Pano berfungsi sebagai ungkapan emosional, komunikasi, pengintegrasian masyarakat, dan hiburan.
3. Tasri 2010, Barzanji dalam upacara Bayar Nazar Panen padi di kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman. Hasil temuannya Barzanji sebagai ucapan syukur kepada Allah atas reski hasil panen padi.
4. Afrina yenti 2011, Fungsi Gandang Lasuang dalam Pesta Perkawinan di desa Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Hasil

temuan nya Kesenian Gandang Lasuang berfungsi salah satu nya sebagai pengitegrasi masyarakat.

B. Landasan Teori

Berdasarkan latar belakang masalah, bahwa untuk mengetahui sebuah karya seni harus tahu dari segi apa yang akan kita tulis, dan langkah-langkah apa yang berkaitan dengan yang akan ditulis. Untuk keperluan semua itu tentu kita akan menggunakan beberapa landasan teori sebagai tempat berpijak dalam membahas masalah, sehingga pembahasan masalah bisa dimengerti. Untuk memperjelas apa fungsi didalam konteks masalah ini ada pendapat yang perlu dikaji terlebih dahulu.

1. Kesenian Tradisional

Kesenian tradisional merupakan suatu bentuk seni yang bersumber dan berakar pada adat dan kebiasaan hidup masyarakat pemiliknya. Kesenian tradisional sebagai milik sendiri oleh masyarakat pendukung nya. Cita rasa disini mempunyai pengertian yang lebih luas termasuk nilai kehidupan tradisi dan estetis serta ungkapan budaya lingkungannya.

2. Barzanji

Barzanzi adalah sebutan yang lazim dipakai di Nagari Malampah, arti Barzanji sama dengan Zikir dalam kamus bahasa Indonesia Purwadarminta ; 233 arti Zkir adalah Do'a atau puji- pujian, berlagu atau bernyanyi (dilakukan pada perayaan maulid nabi); Purwadarminta ; 1136

3. Teori Fungsi

Berbicara mengenai fungsi tentu akan berkaitan dengan untuk apa seni tersebut digunakan dan apa fungsi nya dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Kata fungsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:615) artinya adalah kegunaan dari suatu hal. Dapat di pahami bahwa sesuatu yang berfungsi berarti mempunyai hubungan dengan yang lain.

Dalam skripsi Afrina yenti'' Fungsi Kesenian Gandang Lasuang dalam Pesta Perkawinan di desa Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman'' 2011:7-9 menyatakan Fungsi Musik menurut Merriam dalam Elfiandri (2010;10) lebih menegaskan lagi pengertian tentang Fungsi Musik dengan mengelompokan 10 fungsi musik yaitu:

a) Sebagai pengungkapan emosi

Ada sebuah fakta yang sangat penting menunjukan bahwa fungsi sebuah musik sebenarnya sangat luas dan pada beberapa tingkatan hal ini bermakna sebagai pengungkapan emosional. Dalam membicarakan teks sebuah lagu, kita memiliki kesempatan untuk menunjukan bahwa salah satu segi yang menonjol sarana yang tersedia untuk penyaluran ide dan emosi tidak dinyatakan dalam sebuah tulisan.

b) Sebagai penghayatan estetis

Permasalahan estetika dalam music adalah sederhana yang meliputi dua estetika dari pandangan pencipta dan pendengar, dan jika kedua nya dijadikan sebagai salah satu dari fungsi musik yang

utama harus dapat dibuktikan sebagai sebuah budaya di samping fungsi utamanya.

c) Sebagai hiburan

Fungsi musik secara umum adalah sebagai hiburan, ini berarti dapat menimbulkan rasa senang bagi penonton atau pendengar nya.

d) Sebagai perlambangan

Pada hakekatnya musik merupakan simbolisasi ide-ide, makna dan penghayatan manusia terhadap lingkungan. Penghayatan ini terbuka terhadap interpretasi penikmat.

e) Sebagai komunikasi

Musik atau vocal yang di sajikan mengandung pesan-pesan kepada masyarakat, hanya saja pada umumnya orang belum tahu apa yang di komunikasikan dalam music.

f) Sebagai reaksi jasmani

Musik dapat mempengaruhi reaksi jasmani, missal nya para penari dapat bergerak dan dirangsang oleh music.

g) Sebagai Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial

Dalam beberapa masyarakat, lagu-lagu yang bertujuan untuk pengendalian yang mengkritik orang-orang yang menyeleweng dari norma-norma social atau kebiasaan-kebiasaan setempat, maka penyampaian ini melalui musik.

h) Sebagai Pengesahan lembaga sosial

Untuk acara lembaga keagamaan dan lembaga sosiial. Biasa nya musik juga digunakan untuk acara agama dan pengesahan

social, tapi dalam hal ini musik bukan syarat hal mutlak untuk kedua hal diatas.

i) Sebagai kesinambungan budaya

Musik sebagai wahana yang dapat menyambungkan sebuah masyarakat dengan masyarakat lampau. Hal ini juga di mungkinkan musik dapat menembus waktu kemasa depan yaitu melalui hidupnya dalam ingatan atau kenangan masyarakat

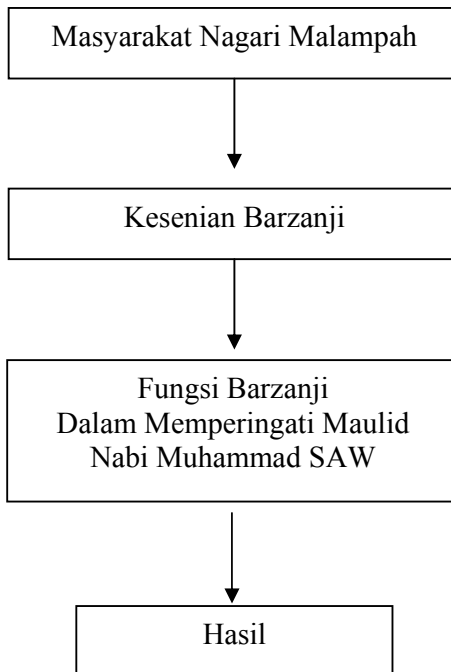
j) Sebagai pengitekgrasi masyarakat

Melalui musik masyarakat dapat berkumpul pada suatu tempat, jika musik yang dihadirkan mampu mengungkapkan hasil penghayatan atau menjadi sarana yang mengandung interpretasi kelompok, maka musik tersebut akan mewujudkan unifikasi anggota masyarakat.

C. Kerangka Konseptual

Barzanji adalah kesenian tradisional yang bernuansa Islam dengan berisikan Salawat kepada Nabi dan Rasa Syukur kepada Allah Subhanahuataa'la dengan cara dinyanyikan. Adapun yang menjadi pembahasan dalam penelitian adalah tentang mengenai fungsi Barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah kerja dalam gambaran umum Nagari Malampah. Kemudian akan mendeskripsikan fungsi barzanji dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Kerangka konseptual penelitian dapat dilihat seperti skema berikut ini:

Bagan Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Barzanji adalah salah satu kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari. Barzanji sama juga dengan dzikir. Di Nagari Malampah kelompok barzanji beranggotakan 2 sampai 3 orang, kostumnya tidak seragam, pakaian muslim dan kemeja. Pemainnya berumur 45 sampai 60 Tahun atau bisa dikatakan separuh baya.

Acara Maulid Nabi Muhammad SAW Nagari Malampah selalu diadakan sekali dalam setahun dan tiap acara ini diadakan barzanji selalu dihadirkan agar lebih agung dan religius.

Keberadaan barzanji Nagari Malampah sudah ada sejak dulu yaitu bersamaan masuknya dengan agama Islam.

Barzanji umumnya diminati oleh generasi tua dan kurang diminati oleh generasi muda dalam hal pewarisannya. Ditinjau dari bentuk penyajiannya barzanji keseniannya yang hanya memuat musik vokal. Barzanji dalam Acara Maulid Nabi Muhammad SAW adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan bagi manusia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Diharapkan pada masyarakat Malampah umumnya generasi muda untuk mempelajari dan mencintai kesenian barzanji.
2. Diharapkan pada anggota kelompok barzanji untuk dapat mewariskan agar kesenian ini tidak punah.
3. Kepada pihak yang berkompeten dan peduli terhadap kesenian tradisional ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan penghargaan kepada kelompok barzanji yang ada agar tetap bersemangat dan terus berkarya.
4. Diharapkan pada pihak nagari dan tokoh masyarakat dapat mengadakan lomba barzanji dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya sekaligus memotivasi pada kaum muda.
5. Kepada peneliti studi kebudayaan untuk terus menggali kesenian tradisi yang langka ini agar dapat memperkaya khasanah kebudayaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Yenti. 2011. *Fungsi Kesenian Gandang Lasuang Dalam Pesta Perkawinan di Desa Padang Sawah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*. Skripsi. UNP.
- Anton, M. Meoliono dkk. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdiknas
- Azriyal, Yulfian. 2008. *Budaya Alam Minangkabau*. Padang: Angkasa Raya.
- Bastomi, Uwaji. 1988. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. IKIP. Semarang: Press
- Esigusrini. 2006. *Keberadaan Di Kie Rabano di Sungai Janiah Kenagarian Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam*. Skripsi UNP.
- Febriyanti. 2008. *Kesenian Di Kie Pano dalam Upacara Turun Mandi di Nagari Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman*. Skripsi. UNP.
- Moleong, Lexy. P. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Purwadarminta. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdiknas.
- Sedywati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Tasri. 2010. *Barzanji Dalam Upacara Bayar Nazar Panen Padi di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman*. Skripsi. UNP.
- .